

INTISARI

Seiring perkembangan masyarakat modern, sudah seharusnya kearifan lokal dihadirkan sebagai salah satu pilar dalam pemanfaatan sumber daya alam (SDA). Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan bentuk nilai-nilai kultural yang terkandung pada kearifan lokal masyarakat Suku Boti dalam pemanfaatan SDA ; 2) menganalisis implementasi tahap-tahap strategi kebudayaan Van Peursen pada kearifan lokal masyarakat Suku Boti dalam pemanfaatan SDA; 3) menganalisis nilai-nilai kultural yang terkandung pada kearifan lokal masyarakat Suku Boti dalam pemanfaatan SDA sebagai bentuk kebudayaan yang lebih resilien di masa depan.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan studi literatur. Adapun, model penelitian filsafat yang digunakan adalah filsafat kebudayaan berupa kearifan lokal Suku Boti dalam pemanfaatan SDA. Tahapan pengolahan data meliputi inventarisasi dan kategorisasi; klasifikasi; pengolahan data sistematis; analisis sintesis; dan evaluasi kritis. Data dianalisis menggunakan tiga unsur metodis filosofis Bakker & Zubair, meliputi deskripsi, interpretasi, dan refleksi kritis.

Hasil penelitian menyimpulkan: 1) nilai-nilai kultural kearifan lokal masyarakat Suku Boti dalam pemanfaatan SDA berupa sistem pertanian, budaya menanam pohon, sistem '*tuke*' dan '*ume kbubu*', sistem pembagian hari, pengadaan hutan adat '*fain maten*', pemanfaatan tanaman herbal, pemanfaatan limbah rumah tangga, pola kepemimpinan suku, agama suku '*Uis Neno ma Uis Pah*', dan sistem arsitektur bangunan; 2) nilai-nilai kultural kearifan lokal masyarakat Suku Boti dalam pemanfaatan SDA telah melewati tiga tahapan strategi kebudayaan Van Peursen yakni alam pikiran mitis, ontologis, dan fungsional; 3) nilai-nilai kultural kearifan lokal masyarakat Suku Boti dalam pemanfaatan SDA membentuk kebudayaan yang lebih resilien di masa mendatang.

Kata-Kata Kunci: Suku Boti, Strategi Kebudayaan, Kebudayaan Resilien

ABSTRACT

Along with the development of modern society, local wisdom should be addressed as one of the pillars in the utilization of natural resources. This study aims to: 1) describe the form of cultural values contained in the local wisdom of the Boti tribe in the utilization of natural resources; 2) analyzing the implementation of the strategy on the utilization of natural resources; 3) analyze the culture value contained in the local wisdom of the Boti tribe in the utilization of natural resources as form of culture that is most resilient in the future.

This research method is descriptive qualitative with data collection methods through field observations, in-depth interviews, and literature studies. Meanwhile, The philosophy research model used is the philosophy of culture in the form of local wisdom of the Boti tribe in the utilization of natural resources. Stage of data processing, included on inventory and categorization; classification; systematic data processing; synthesis analysis; and critical evaluation. The data that has been collected is then analyzed using 3 elements of Bakker and Zubair philosophical's methods, namely description, interpretation, and critical reflection.

The results of this study concluded that: first, cultural values in the local wisdom of the Boti tribe in the utilization of natural resources in the form of agricultural systems, tree-planting culture, 'tuke' and 'ume kbubu' systems, day distribution system, provision of customary forest 'fain maten', utilization of herbal plants, utilization of household waste, pattern of tribal leadership, tribal religion 'Uis Neno ma Uis Pah', and building architectural systems. Second, the cultural values of the local wisdom of the Boti people in the utilization of natural resources have gone through three cultural stages in Van Peursen's cultural strategy concept, namely the mythical, ontological, and functional minds. Third, the cultural values of the local wisdom of the Boti people in the utilization of natural resources form a more resilient culture in the future.

Keywords: *Boti People, Cultural Strategy, Cultural Resilience*